



**PENERAPAN METODE AHP-TOPSIS DAN DEA DENGAN
PENDEKATAN FUZZY UNTUK PENILAIAN KUALITAS
PENGELOLAAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PADA
SKPD DI KOTA BANJARBARU**

SKRIPSI

**untuk memenuhi persyaratan
dalam menyelesaikan program sarjana Strata-1 Matematika**

**Oleh:
PRADITYA EKA SAPUTRA
NIM. 2211011110006**

**JURUSAN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

PENERAPAN METODE AHP-TOPSIS DAN DEA DENGAN PENDEKATAN FUZZY UNTUK PENILAIAN KUALITAS PENGELOLAAN METADATA STATISTIK SEKOTRAL PADA SKPD DI KOTA BANJARBARU

Oleh:
(Praditya Eka Saputra)
(2211011110006)



telah dipertahankan di depan Dosen Penguji pada tanggal : 21 Januari 2026
Susunan Dosen Penguji:

Pembimbing I

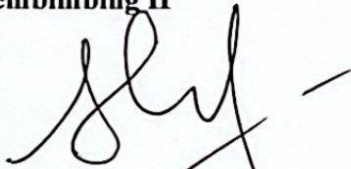


Oni Soesanto, S.Si., M.Si
NIP 197301262005011003

Dosen Penguji:

1. Dr. Muhammad Ahsar Karim, S.Si., M.Sc. 
2. Muhammad Afief Balya, S.Mat., M.Si. 

Pembimbing II



Hermei Lissa, S.Pd., M.Si
NIP 199005222022032012

Banjarbaru, 23 Januari 2026
Jurusan Matematika FMIPA ULM
Ketua,



Dr. Na'imah Hijriati, S.Si., M.Si.
NIP 197911222008012013

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Banjarbaru, 15 Januari
2026



Praditya Eka Saputra
NIM. 2211011110006

ABSTRAK

PENERAPAN METODE AHP-TOPSIS DAN DEA DENGAN PENDEKATAN FUZZY UNTUK PENILAIAN KUALITAS PENGELOLAAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PADA SKPD DI KOTA BANJARBARU

(Oleh: Pradity Eka Saputra; Pembimbing: Oni Soesanto, Hermei Lissa, 110 halaman)

Pengelolaan metadata statistik sektoral di SKPD memegang peran penting dalam pengambilan keputusan berbasis data, namun kualitas pengelolaan metadata statistik masih belum merata dan evaluasinya kerap menggunakan evaluasi subjektif. Penelitian ini bertujuan untuk memeringkatkan kualitas pengelolaan metadata pada 31 SKPD di kota Banjarbaru dengan mengintegrasikan AHP untuk memperoleh bobot kriteria dan fuzzy TOPSIS untuk menghitung kedekatan relatif terhadap solusi ideal. Kriteria mencakup kecepatan pengumpulan, kualitas data, manfaat data, responsivitas, dan pengelolaan SDM; bobot AHP lolos uji konsistensi ($CR < 10\%$). Penilaian alternatif dipetakan ke bilangan fuzzy segitiga, dinormalisasi, dikalikan bobot AHP lalu dihitung jarak ke FPIS & FNIS menggunakan jarak euclidean untuk memperoleh koefisien kedekatan (CC). Hasil menunjukkan empat SKPD berkinerja sangat baik (Dinas Kesehatan 1,000; Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil 0,846; Dinas Pendidikan 0,871; Badan Perencanaan Pembangunan Daerah 0,871), beberapa SKPD baik (0,60-0,80), mayoritas cukup baik (0,40-0,60), dan dua SKPD tidak baik (Satuan Polisi Pamong Praja 0,181; Dinas Perdagangan dan Perindustrian 0,062). Kualitas pengelolaan metadata bervariasi signifikan; perbaikan prioritas diarahkan pada kecepatan pengumpulan, kualitas data, dan responsivitas untuk mendorong peningkatan nilai CC secara konsisten. Berdasarkan hasil Data Envelopment Analysis (DEA), SKPD dapat dikelompokkan ke dalam empat kategori efisiensi. Pada kategori pertama, efisiensi sangat tinggi ($\geq 95\%$), beberapa SKPD menunjukkan kinerja mendekati sempurna, di antaranya DPRD, DINKES, BPPRD, BPKAD, DLH, dan Inspektorat. Kategori efisien (90% - 94,99%) mencakup BKPSDM, BAPPERIDA, dan SKPD Kecamatan Landasan Ulin. SKPD dalam kategori cukup efisien (80% - 89,99%) seperti BPBD dan DARPUSDA menunjukkan kinerja yang baik namun memerlukan perbaikan. Sementara itu, SKPD dalam kategori kurang efisien ($< 80\%$) seperti SATPOL PP dan SKPD Kecamatan Liang Anggang membutuhkan perhatian serius untuk meningkatkan efisiensi. Secara keseluruhan, meskipun sebagian besar SKPD telah menunjukkan efisiensi yang baik, masih ada potensi perbaikan yang signifikan untuk meningkatkan kinerja, khususnya di SKPD dengan efisiensi rendah.

Kata kunci: AHP, *Fuzzy* TOPSIS, Metadata Statistik Sektoral, SKPD, FPIS, FNIS, Koefisien Kedekatan, Data Envelopment Analysis (DEA)

ABSTRACT

APPLICATION OF AHP-TOPSIS AND DEA METHODS WITH FUZZY APPROACH FOR THE ASSESSMENT OF SECTORAL STATISTICAL METADATA MANAGEMENT QUALITY IN LOCAL GOVERNMENT AGENCIES IN BANJARBARU CITY

(By: Praditya Eka Saputra; Supervisors: Oni Soesanto, Hermei Lissa, 110 pages)

Sectoral statistical metadata management in local government agencies (SKPD) plays a crucial role in data-driven decision-making; however, the quality of metadata management remains uneven and evaluations are often subjective. This study aims to rank the quality of metadata management across 31 SKPD in Banjarbaru City by integrating AHP to obtain criterion weights and Fuzzy TOPSIS to compute each agency's relative closeness to the ideal solution. The criteria include timeliness, data quality, data usefulness, responsiveness, and human-resource management; the AHP weights passed the consistency test ($CR < 10\%$). Alternative assessments were mapped to triangular fuzzy numbers, normalized, multiplied by the AHP weights, and the distances to FPIS and FNIS were computed using Euclidean distance to obtain the closeness coefficient (CC). The results show four agencies performing very well (Dinas Kesehatan 1,000; Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil 0,846; Dinas Pendidikan 0,871; Badan Perencanaan Pembangunan Daerah 0,871), several agencies in the good group (0,60–0,80), the majority fair (0,40–0,60), and two poor (Satuan Polisi Pamong Praja 0,181; Dinas Perdagangan dan Perindustrian 0,062). Overall, the quality of metadata management varies significantly; priority improvements should focus on timeliness, data quality, and responsiveness to systematically raise CC scores. Based on the results of Data Envelopment Analysis (DEA), SKPD can be classified into four efficiency categories. In the first category, with very high efficiency ($\geq 95\%$), several SKPD perform excellently, approaching perfection. These include DPRD, DINKES, BPPRD, BPKAD, DLH, and Inspektorat. In the efficient category (90% - 94.99%), SKPD such as BKPSDM, BAPPERIDA, and SKPD from Kecamatan Landasan Ulin show good performance. In the sufficient efficiency category (80% - 89.99%), SKPD like BPBD, DARPUSDA, and DP3APMP2KB demonstrate good performance but need further improvements. Finally, in the less efficient category ($< 80\%$), SKPD such as SATPOL PP and SKPD from Kecamatan Liang Anggang require significant attention to enhance their efficiency. Overall, while most SKPD demonstrate good efficiency, there is still substantial room for improvement, particularly in those categorized as less efficient. Enhancing resource management and operational processes is key to improving their performance.

Keywords: AHP; Fuzzy TOPSIS; Sectoral Statistical Metadata; SKPD; FPIS; FNIS; Closeness Coefficient, Data Envelopment Analysis (DEA).

PRAKATA

Segala puji bagi Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan ilmu dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Skripsi dengan judul "Penerapan metode AHP-TOPSIS dan DEA dengan pendekatan *fuzzy* untuk penilaian kualitas pengelolaan metadata statistik sektoral pada SKPD di kota Banjarbaru" yang merupakan hasil dari perjalanan akademik penulis untuk memenuhi salah satu prasyarat dalam menyelesaikan Pendidikan Strata 1 pada jurusan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Lambung Mangkurat. Proses penyusunan skripsi ini tak terlepas dari bantuan, dukungan, serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. Abdul Gafur, M.Si., M.Sc., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Lambung Mangkurat.
2. Ibu Dr. Na'imah Hijriati, S.Si., M.Sc. selaku Ketua Jurusan Matematika beserta seluruh dosen dan staf Jurusan Matematika.
3. Bapak Oni Soesanto, S.Si., M.Si. dan Ibu Hermei Lissa, S.Pd., M.Si. selaku Dosen pembimbing penulis yang senantiasa memberikan bimbingan, arahan, serta masukan yang sangat berharga dalam proses penulisan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Muhammad Ahsar Karim, S.Si., M.Sc. dan Bapak Muhammad Afief Balya, S.Mat., M.Si. selaku dosen penguji atas segala saran, kritik, dan masukan yang telah diberikan selama proses penulisan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Faisal, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik atas segala arahan dan bimbingan selama penulis menempuh pendidikan di Jurusan Matematika FMIPA ULM.
6. Ayah, Ibu dan saudara tercinta yang selalu berada di antara jatuh bangunku, kalian tetap jadi peluk yang tak terlihat, doa yang tak bersuara, dan cahaya yang menuntuk pulang. Terima kasih telah melengkapi hidup dan meneguhkan langkahku.
7. Ibu Erlina, Bapak Amien, Mas Haris, Mas Edo, Mas Haidar dan Mas Alief selaku pembimbing penulis selama magang sampai penulisan skripsi. Terima kasih karena telah membantu penulis untuk terus berkembang dan meningkatkan kemampuannya di dunia kerja.

8. Teman-teman seperjuangan penulis, Aryo, Ali, Angger, Sofyan, Rudi, Akmal, Azka. Terima kasih atas dukungan, candaan di tengah rasa Lelah dan motivasi yang selalu menguatkan penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
9. Teman-teman UKM Science Goes to Opera (SGO) yang sudah menjalani pahit dan manis berorganisasi bersama penulis.
10. Mahasiswa Matematika Angkatan 2022,2023,2024 dan seluruh pihak yang telah memberikan bantuan, baik berupa motivasi, saran, dan dukungan kepada penulis Selma penyusunan skripsi.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima rasa syukurnya kepada Tuhan Yang Maha Esa semoga setiap langkah selanjutnya selalu diberikan kemudahan dari Tuhan Yang Maha Esa. Penulis sadar skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran membangun sangat diharapkan untuk perbaikan di masa depan. Semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi kita semua.

Banjarbaru, 15 Januari
2026



Praditya Eka Saputra
NIM. 2211011110006

DAFTAR ISI

JURUSAN MATEMATIKA	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan Penelitian.....	3
1.3 Sistematika Penulisan.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Metadata	4
2.2 <i>Multi-Criteria Decision Making (MCDM)</i>	5
2.3 <i>Analytic Hierarchy Process (AHP)</i>	6
2.4 <i>Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution</i> (TOPSIS)	10
2.5 <i>Fuzzy</i>	12
2.5.1 Himpunan <i>Fuzzy</i>	12
2.5.2 Fungsi keanggotaan <i>Fuzzy</i>	13
2.5.3 <i>Fuzzy Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution</i> (TOPSIS)	15

2.6	<i>Data Envelopment Anlysis (DEA)</i>	18
BAB III METODE PENELITIAN		20
3.1	Deskripsi Data	20
3.2	Prosedur Penelitian	20
3.3	Diagram Alur Penelitian.....	22
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		23
4.1	Karakteristik Data.....	23
4.2.	Implementasi Hasil Kualitas Metadata.....	30
4.2.1	Proses AHP.....	30
4.2.2	Penentuan nilai <i>fuzzy preference</i>	35
4.2.3.	Proses <i>Fuzzy-TOPSIS</i>	40
4.3.	Implementasi Pengukuran Kinerja SKPD	57
4.3.1.	Proses Penyusunan Krietia <i>Input & Output</i>	58
4.3.2.	Proses AHP.....	59
4.3.3.	Poses DEA-CCR	64
BAB V PENUTUP		69
5.1	Kesimpulan.....	69
5.2	Saran	70
DAFTAR PUSTAKA		71
LAMPIRAN		74

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai keputusan	7
2. Deskripsi kriteria peniaian	20
3. Deskripsi skala penilaian kecepatan pengumpulan.....	24
4. Deskripsi skala penilaian kualitas data	25
5. Deskripsi skala penilaian manfaat data.....	26
6. Deskripsi skala penilaian responsivitas.....	27
7. Deskripsi skala penilaian pengelolaan SDM	28
8. Dataset kualitas kinerja pengolahan metadata setiap SKPD.....	29
9. Dataset kualitas kinerja pengolahan metadata setiap SKPD.....	30
10. Matriks perbandingan berpasangan untuk 5 kriteria.....	31
11. Penjumlahan kolom matriks perbandingan berpasangan.....	31
12. Hasil normalisasi matriks perbandingan berpasangan	32
13. Nilai Rata-Rata Untuk Setiap Kriteria.	32
14. Bobot Masing-Masing Kriteria	33
15. <i>Fuzzy Preference</i> untuk Kecepatan Pengumpulan.....	35
16. <i>Fuzzy Preference</i> untuk Kualitas Data.....	36
17. <i>Fuzzy Preference</i> untuk Manfaat Data.....	37
18. <i>Fuzzy Preference</i> untuk Responsivitas	38
19. <i>Fuzzy Preference</i> untuk Pengelolaan SDM	39
20. Dataset Kualitas Kinerja Pengolahan Metadata Setiap SKPD berdasarkan nilai <i>fuzzy preference</i>	40
21. Nilai Keputusan Masing-Masing SKPD	41
22. Nilai Normalisasi Keputusan Matriks \tilde{D}	44
23. Nilai Normalisasi Dikali Bobot untuk Matriks \tilde{D}	47
24. Nilai Solusi Ideal Positif	48
25. Nilai Solusi Ideal negatif	49
26. Hasil Jarak ke Solusi Ideal Positif (FPIS).....	51

27. Hasil Jarak ke Solusi Ideal negatif (FNIS).....	53
28. Hasil Perangkingan SKPD	56
29. Penjumlahan kolom matriks perbandingan berpasangan kriteria <i>input</i>	60
30. Hasil normalisasi matriks perbandingan berpasangan kriteria <i>input</i>	60
31. Nilai Rata-Rata Untuk Setiap Kriteria <i>Input</i>	60
32. Bobot Masing-Masing Kriteria <i>Input</i>	61
33. Matriks perbandingan berpasangan untuk 2 kriteria <i>output</i>	62
34. Penjumlahan kolom matriks perbandingan berpasangan kriteria <i>input</i>	63
35. Hasil normalisasi matriks perbandingan berpasangan kriteria <i>input</i>	63
36. Nilai Rata-Rata Untuk Setiap Kriteria <i>Output</i>	63
37. Bobot Masing-Masing Kriteria <i>Output</i>	64
38. Dataset nilai kualitas SKPD kriteria <i>input</i>	65
39. Dataset nilai kualitas SKPD kriteria <i>output</i>	65
40. Hasil perhitungan efisiensi menggunakan DEA-CCR.....	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Bidang kajian <i>Multi-Criteria Decision Making</i>	6
2. Alur metode AHP	6
3. Alur metode TOPSIS	10
4. Grafik <i>Fuzzy Triangular Number</i> (TFN)	14
5. Diagram alir penelitian AHP- <i>fuzzy</i> TOPSIS	22
6. Diagram alir penelitian DEA-CCR	22
7. Fungsi Keanggotaan Untuk kecepatan pengumpulan	35
8. Fungsi Keanggotaan untuk Kualitas Data	36
9. Fungsi keanggotaan untuk Manfaat Data	37
10. Fungsi keanggotaan untuk Responsivitas	38
11. Fungsi keanggotaan untuk pengelolaan SDM	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Dataset kualitas kinerja pengolahan metadata setiap SKPD.....	74
2a. Keterangan progress kinerja.....	75
2b. Tabel dataset kualitas kinerja pengolahan metadata setiap SKPD	76
3. Dataset kualitas kinerja pengolahan metadata setiap skpd berdasarkan nilai <i>fuzzy preference</i>	77
4. Nilai keputusan masing-masing SKPD.....	78
5a. Hasil perhitungan nilai $\tilde{r}_{11} - \tilde{r}_{31,1}$	79
5b. Hasil perhitungan nilai $\tilde{r}_{12} - \tilde{r}_{31,2}$	80
5c. Hasil perhitungan nilai $\tilde{r}_{13} - \tilde{r}_{31,3}$	81
5d. Hasil perhitungan nilai $\tilde{r}_{14} - \tilde{r}_{31,4}$	82
5e. Hasil perhitungan nilai $\tilde{r}_{15} - \tilde{r}_{31,5}$	83
6. Nilai normalisasi keputusan matriks \tilde{D}	84
7a. Hasil perhitungan nilai $v_{11} - v_{31,1}$	85
7b. Hasil perhitungan nilai $v_{12} - v_{31,2}$	86
7c. Hasil perhitungan nilai $v_{13} - v_{31,3}$	87
7d. Hasil perhitungan nilai $v_{14} - v_{31,4}$	88
7e. Hasil perhitungan nilai $v_{15} - v_{31,5}$	89
8. Hasil normalisasi dikalikan bobot AHP matriks keputusan \tilde{D}	90
9a. hasil perhitungan jarak $\tilde{d}_{11}^+(\tilde{v}_{11}, \tilde{v}_1^+) - \tilde{d}_{31,5}^+(\tilde{v}_{31,5}, \tilde{v}_5^+)$	91
9b. Hasil perhitungan jarak $\tilde{d}_{11}^-(\tilde{v}_{11}, \tilde{v}_1^-) - \tilde{d}_{31,5}^-(\tilde{v}_{31,5}, \tilde{v}_5^-)$	92
10. Dataset nilai kualitas SKPD kriteria <i>input</i> (x) dan <i>output</i> (y).....	93

ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN

MCDM	: <i>Multi-Criteria Decision Making</i>
AHP	: <i>Analytical Hierarchy Process</i>
TOPSIS	: <i>Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution</i>
DEA-CCR	: <i>Data Envelopment Analysis-Charnes, Cooper, and Rhodes</i>
TFN	: <i>Triangular Fuzzy Number</i>
LMS	: <i>Learning Management Systems</i>
SKPD	: Satuan Kerja Perangkat Daerah
DMUs	: <i>Decision Making Units</i>
Diskominfo	: Dinas Komunikasi dan Informatika
BPS	: Badan Pusat Statistik
PIS	: <i>Positive Ideal Solution</i>
NIS	: <i>Negative Ideal Solution</i>
FPIS	: <i>Fuzzy Positive Ideal Solution</i>
FNIS	: <i>Fuzzy Negative Ideal Solution</i>
SDM	: Sumber Daya Manusia
λ_{max}	: Nilai eigen terbesar matriks perbandingan berpasangan
A_i	: Elemen-elemen hasil perkalian bobot i dan nilai anggota i
w_i	: Bobot masing-masing elemen i
n	: Jumlah alternatif yang dibandingkan
m	: Jumlah alternatif yang tersedia
CI	: <i>Consistency Index</i>
CR	: <i>Consistency Ratio</i>
RI	: <i>Random Index</i>
r_{ij}	: Hasil normalisasi matriks keputusan untuk alternatif i & kriteria j
x_{ij}	: Nilai dari alternatif i , kriteria j
v_{ij}	: Nilai matriks normalisasi dengan bobot untuk alternatif i & kriteria j

w_j	: Bobot dari kriteria j
r_{ij}	: Hasil normalisasi matriks keputusan untuk alternatif i & kriteria j
C_j^+	: Nilai solusi ideal positif kriteria j
C_j^-	: Nilai solusi ideal negatif kriteria j
v_{ij}	: Nilai matriks normalisasi dengan bobot untuk alternatif i & kriteria j
\hat{j}	: Kriteria yang sedang dievaluasi
S_i^+	: Jarak alternatif i dari solusi ideal positif
S_i^-	: Jarak alternatif i dari solusi ideal negatif
C_i^*	: Kedekatan relatif alternatif i
\tilde{A}	: Himpunan <i>fuzzy</i>
$\mu_{\tilde{A}}$: Derajat keanggotaan elemen x dalam himpunan A
x	: Elemen dari himpunan A
X	: Himpunan induk elemen-elemen x
$\mu_{\tilde{M}}(x)$: Fungsi keanggotaan untuk x dalam <i>Triangular Fuzzy Number</i> (TFN)
l	: Titik kiri dari <i>Triangular Fuzzy Number</i> (batas bawah)
m	: Titik puncak (nilai tengah) dari <i>Triangular Fuzzy Number</i>
u	: Titik kanan dari <i>Triangular Fuzzy Number</i> (batas atas)
\otimes	: Operator perkalian pada <i>Triangular Fuzzy Number</i> (TFN)
\tilde{D}	: Matriks keputusan <i>fuzzy</i>
\tilde{x}_{mn}	: Nilai <i>fuzzy</i> untuk alternatif i dan kriteria j
\tilde{r}_{ij}	: Nilai normalisasi <i>fuzzy</i> untuk alternatif i dan kriteria j
c_j^+	: Nilai maksimum dari batas atas kriteria j
a_j^-	: Nilai minimum dari batas bawah kriteria j
a_{ij}	: Batas bawah <i>fuzzy</i> dari alternatif i dan kriteria j
b_{ij}	: Nilai tengah <i>fuzzy</i> dari alternatif i kriteria j

c_{ij}	: Batas atas <i>fuzzy</i> dari alternatif i kriteria j
\tilde{v}_{ij}	: Nilai matriks <i>fuzzy</i> normalisasi dengan bobot untuk alternatif i & kriteria j
\tilde{r}_{ij}	: Nilai normalisasi <i>fuzzy</i> untuk alternatif i dan kriteria j
\tilde{v}_j^+	: Solusi ideal <i>fuzzy</i> positif kriteria j
\tilde{v}_j^-	: Solusi ideal <i>fuzzy</i> negatif kriteria j
\tilde{v}_{ij}	: Nilai matriks <i>fuzzy</i> normalisasi dengan bobot untuk alternatif i & kriteria j
\tilde{D}_i^+	: Jumlah total jarak alternatif i ke solusi ideal <i>fuzzy</i> positif
\tilde{D}_i^-	: Jumlah total jarak alternatif i ke solusi ideal <i>fuzzy</i> negatif
$\tilde{d}_{ij}^+(\tilde{a}, \tilde{b})$: Jarak alternatif i dan kriteria j ke solusi ideal <i>fuzzy</i> positif
$\tilde{d}_{ij}^-(\tilde{a}, \tilde{b})$: Jarak alternatif i dan kriteria j ke solusi ideal <i>fuzzy</i> negatif
$\tilde{v}_{j(a_j)}^+$: Solusi ideal <i>fuzzy</i> positif kriteria j untuk nilai batas bawah
$\tilde{v}_{j(b_j)}^+$: Solusi ideal <i>fuzzy</i> positif kriteria j untuk nilai tengah
$\tilde{v}_{j(c_j)}^+$: Solusi ideal <i>fuzzy</i> positif kriteria j untuk nilai batas atas
$\tilde{v}_{j(a_j)}^-$: Solusi ideal <i>fuzzy</i> negatif kriteria j untuk nilai batas bawah
$\tilde{v}_{j(b_j)}^-$: Solusi ideal <i>fuzzy</i> negatif kriteria j untuk nilai tengah
$\tilde{v}_{j(c_j)}^-$: Solusi ideal <i>fuzzy</i> negatif kriteria j untuk nilai batas atas
$\tilde{C}\tilde{C}_i$: Koefisien kedekatan relatif <i>fuzzy</i> alternatif i
θ_p	: Efisiensi untuk DMUs ke- p
r	: Jumlah <i>output</i>
i	: Jumlah <i>input</i>
p	: Jumlah DMUs
w_{u_r}	: Bobot yang diberikan untuk <i>output</i> r
y_{rp}	: Nilai <i>output</i> ke- r pada DMUs ke- p
w_{v_i}	: Bobot yang diberikan untuk <i>input</i> i
x_{ip}	: Nilai <i>input</i> ke- i pada DMUs ke- p

$<$: Lebih kecil dari
\leq	: Lebih kecil atau sama dengan
$>$: Lebih besar dari
\geq	: Lebih besar atau sama dengan